

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI DIBIDANG PERPAJAKAN.

Erwin Hadisantoso^{1,*}, Nasrullah Dali²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Tridharma Andounuhu, 327790

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Tridharma Andounuhu, 327790

*erwinhadisantoso@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi dibidang perpajakan.

Desain/Metode/Pendekatan : Penelitian ini menggunakan metode *slovin* sehingga diperoleh 68 sampel dari 207 mahasiswa akuntansi angkatan 2019 yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan I dan perpajakan II. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS 25*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi terhadap Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (2) Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (3) Kemampuan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (3) Persepsi terhadap Profesi, Penghargaan Finansial dan Kemampuan Diri secara simultan positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi.

Kata Kunci : Persepsi terhadap Profesi, Penghargaan Finansial, Kemampuan Diri, dan Minat Mahasiswa Akuntansi.

PENDAHULUAN

Peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia diikuti dengan peningkatan di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor pendidikan permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten untuk menunjang peningkatan pembangunan ekonomi, memaksa lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, agar mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi kelulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapat peluang kerja. Selain itu lembaga pendidikan juga harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karier yang sesuai dengan kemampuan yang di milikinya (Tri Prasetyo, 2018).

Mahasiswa sebagai generasi penerus haruslah telah mampu dalam menentukan apa yang selanjutnya akan dilakukan setelah menempuh masa perkuliahan. Dengan perkembangan zaman saat ini lulusan sarjana dituntut haruslah lebih berkualitas, berkemampuan serta berpengetahuan yang tinggi termasuk akuntansi. Kebutuhan akan tenaga kerja profesi dibidang perpajakan semakin meningkat, namun tetapi masih kurang diminati oleh mahasiswa karena kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan.

Beberapa karier di bidang perpajakan antara lain menjadi pegawai pajak di Ditjen Pajak, *tax planner* di Kantor Akuntan Publik, pegawai pajak di sektor swasta, konsultan pajak pribadi, serta dapat juga mendirikan Kantor Konsultan Pajak bagi yang telah bersertifikasi (Jago Akuntansi, 2018). Untuk menjadi seorang ahli perpajakan yang diakui, terdapat berbagai sertifikasi keahlian di bidang perpajakan di antaranya Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP), *Certified Tax Advisor* (CTA), *Certified International Tax Analyst* (CITA), dan *Advance Diploma in International Taxation* (ADIT). Masing-masing sertifikasi keahlian tersebut memiliki persyaratan serta lama proses yang berbeda-beda. Oleh karena itu seorang mahasiswa akuntansi harus memiliki *skill* akuntansi yang mumpuni serta memiliki pemahaman terhadap dasar-dasar perpajakan supaya dapat melewati proses-proses dalam sertifikasi keahlian akuntan dan perpajakan.

Adanya persepsi pada mahasiswa terhadap peminatan karier perpajakan tentunya akan sangat mempengaruhi karier itu sendiri. Banyak mahasiswa yang berpikiran kalau bidang perpajakan itu menyulitkan. Karena di dalam konsep perpajakan memiliki banyak peraturan-peraturan yang selalu ganti setiap tahunnya. Dan banyak juga perhitungan untuk menghitung

pajak setiap wajib pajaknya. Karena minimnya pengetahuan mahasiswa yang hanya mendapat ilmu dari perkuliahannya, sehingga mereka berpikir demikian. Tetapi ada pula mahasiswa yang berminat terhadap karier dalam bidang perpajakan. Maka diperlukan suatu motivasi untuk mendorong mahasiswa tersebut berkarier khususnya dalam bidang perpajakan.

Minat dan rencana profesi mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang profesi yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal (Sari, 2018). Mahasiswa mempelajari mata kuliah Perpajakan yang dibagi menjadi dalam dua semester yaitu Perpajakan 1 dan Perpajakan 2 yang mana masing-masing mata kuliah tersebut memiliki bobot 3 sks. Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah akan menjadi bekal ketika ingin bekerja dibidang perpajakan setelah lulus nanti. Peluang untuk berprofesi dibidang perpajakan terbuka lebar yaitu seperti menjadi pegawai Direktorat Jendral Pajak, konsultan pajak, *tax specialist* di perusahaan, dan *tax planner* di kantor akuntan publik (Shintya dan Rahmat, 2020). Namun tidak semua lulusan akuntansi berminat untuk bekerja dibidang perpajakan.

Tabel 1. Lulusan Mahasiswa Akuntansi yang Bekerja Dibidang Perpajakan

No	Tahun	Jumlah
1.	2019	23
2.	2020	27
3.	2021	30

Sumber: Data Olahan

Banyak dari lulusan akuntansi yang bekerja di lembaga lainnya seperti menjadi akuntan perbankan, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan bahkan ada yang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi bekerja dibidang perpajakan yaitu seperti faktor persepsi terhadap profesi, penghargaan finansial, Kemampuan diri dan pengetahuan akuntansi perpajakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan profesi yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih profesi tersebut.

Pentingnya penelitian ini adalah ditujukan pada dunia pendidikan akuntansi agar dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga apabila

mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus diharapkan dapat lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Minat dan rencana profesi yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan materi kuliah agar dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Suyono, 2014).

KAJIAN LITERATUR

Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini terkait dengan minat mahasiswa dalam memilih profesi dibidang perpajakan.

Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang di praktikkan di dunia nyata sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang di ajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis, sangat membantu dunia bisnis dalam mengombinasikan informasi aktivitas keuangan.

Akuntansi sering disalah artikan sebagai studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk melaporkan keuangan. Kesalahan dalam pendekatan pengajaran akuntansi sering menyebabkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir (fanikmah,2016).

Profesi Akuntan

Profesi Akuntan adalah sebutan dan gelar yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Menurut *International Federation of Accountants* (dalam Regar, 2003) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu

kepada suatu pikiran tertentu. Minat karier adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani ke depannya nanti. Menurut Tri Prasetyo minat merupakan faktor psikologi yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya minat berpusat pada individu, kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya.

Perpajakan

Pajak merupakan suatu bidang yang sangat luas, sehingga banyak definisi-definisi untuk menjelaskan pengertian pajak, yakni menurut Ramandey, L (2020) adalah sebagai berikut : Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Hasibuan (2003: 244), pengertian sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Dalam operasionalnya, sumber daya manusia yang ada pada perbankan bisa disebut dengan bankir (Kasmir,2003: 132). Beberapa profesi yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak dan *Tax Specialist*.

Persepsi terhadap Profesi

Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus pada indranya dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu. Karena itu dalam pengindraan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek. Lisa, Dkk (2017) menyatakan bahwa persepsi berkarier adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada di sekitarnya dalam berkarier, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya pencatatan yang benar terhadap situasi (Thoha, 2009).

Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan (Griffin & Ebert, 2007). Penghargaan finansial atau penghargaan substansi/gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa dalam melakukan pertimbangan pemilihan profesi, para mahasiswa lulusan jurusan akuntansi menempatkan penghargaan finansial/gaji sebagai alasan utama.

Kemampuan Diri

Kemampuan diri dapat dibagi menjadi dua yaitu *technical Skill* dan *Softskill*. Dalam penelitian Sugahara (Shintya 2020) dimana persepsi mahasiswa mengenai kecocokan *skill* yang dimiliki dengan kriteria yang harus dimiliki seseorang profesional karier mempengaruhi keinginannya untuk berkarier atau tidak berkarier dibidang profesional tersebut. Kemampuan diri adalah batas maksimal kekuatan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Hipotesis

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA), persepsi merupakan suatu pandangan, baik positif maupun negatif yang terbentuk dari sikap seseorang terhadap sesuatu. Secara sederhana persepsi dapat diartikan juga sebagai sebuah proses memahami setiap informasi yang diterima melalui pancaindra (melihat, mendengar, dll) (Dever dalam Chan, 2012). Shintya & Rahmat (2020) juga menyatakan bahwa persepsi profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier dibidang perpajakan. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Persepsi Profesi pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier dibidang perpajakan.

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kompensasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan (Wijayanti, 2001). Penghargaan finansial akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi dibidang perpajakan karena semakin besar pengetahuan mahasiswa mengenai penghasilan yang akan diperoleh, maka akan banyak mahasiswa akuntansi akan memutuskan untuk bekerja dibidang perpajakan. Menurut teori perilaku terencana adanya keyakinan akan hasil yang diharapkan dari perilaku akan

mempengaruhi individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu (*behavioral beliefs*). Yakin terhadap hasil finansial dari berprofesi dibidang perpajakan, maka akan mendorong mahasiswa untuk memilih berprofesi dibidang perpajakan.

Ahmad (2017) juga menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier dibidang perpajakan. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier dibidang perpajakan.

Dalam pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), keyakinan terhadap kemampuan diri dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Kemampuan diri dapat dibagi menjadi dua yaitu *technical skill* dan *softskill*. Hal ini dibenarkan juga oleh penelitian Sugahara, et.al (2009) dimana persepsi mahasiswa mengenai kecocokan *skill* yang dimiliki dengan kriteria yang harus dimiliki seorang profesional karier mempengaruhi keinginannya untuk berkarier atau tidak berkarier di bidang profesional tersebut.

Menurut Shintya & Rahmat (2020) juga menyatakan bahwa kemampuan diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier dibidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Kemampuan diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier dibidang perpajakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2019 yang telah lulus pada matakuliah perpajakan I dan perpajakan II. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Untuk variabel pada penelitian ini yaitu minat, persepsi terhadap profesi, penghargaan finansial dan juga kemampuan diri yang diukur dengan menggunakan skala interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan 72 kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Universitas Halu Oleo. Kuesioner disebarkan secara *online* dengan

menggunakan *google form* kepada responden. Deskripsi mengenai pembagian pengembalian kuesioner penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang dibagi secara <i>online</i>	72
2	Kuesioner yang kembali	68
3	Kuesioner yang tidak kembali	4
4	Kuesioner yang dapat dianalisis	68

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa kuesioner yang dibagikan secara *online* sebanyak 72. Jumlah kuesioner yang kembali dan kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak 68 kuesioner. Jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 4 kuesioner dikarenakan dari pihak responden yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Universitas Halu Oleo tidak mengisi kuesioner tersebut.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	,594	2,351		,253	,801
	Persepsi terhadap Profesi	,747	,245	,303	3,042	,003
	Penghargaan Finansial	,357	,117	,236	3,044	,003
	Kemampuan Diri	,628	,141	,451	4,437	,000

a. *Dependent Variable: Minat Mahasiswa*

Sumber: Hasil pengolahan data dengan spss v25, Diolah tahun 2022

Hasil pengolahan data pada uji regresi linear berganda yang di lakukan ditunjukkan dalam tabel di atas, maka diperoleh persamaan linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 0,594 + 0,747 + 0,357 + 0,628$$

Uji t (Parsial)

Uji t (Uji parsial) menunjukkan seberapa jauh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan individu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dengan ketentuan.

Tabel 4. Uji t (Parsial)

Variabel Penelitian	t	Sig.
Persepsi terhadap Profesi → Minat Mahasiswa Akuntansi	3,042	,003
Penghargaan Finansial → Minat Mahasiswa Akuntansi	3,044	.003
Kemampuan Diri → Minat Mahasiswa Akuntansi	4,437	.000

Sumber: Hasil pengolahan data dengan spss v25, Diolah tahun 2022

Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan atau secara bersama-sama. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* dimana titik acuan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5% :

Tabel 5. Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1027,063	3	342,354	45,914	,000 ^b
	Residual	477,216	64	7,457		
	Total	1504,279	67			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Diri, Penghargaan Finansial, Persepsi terhadap Profesi						

Sumber: Hasil pengolahan data dengan spss v25, Diolah tahun 2022

Tabel anova pada tabel di atas merupakan tabel yang memuat nilai dari uji F yang dilakukan oleh SPSS. Pada tabel Anova semua nilai dari *degree of freedom* yaitu dfl sebesar 3 dan df2 sebesar 64. Selain itu terdapat nilai dari F hitung sebesar 45,914 dan nilai signifikan dari model regresi sebesar 0,000.

Uji R Square (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika determinan (R^2) semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel bebas semakin besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Derajat pengaruh variabel Persepsi terhadap Profesi (X1), Penghargaan Finansial (X2) dan Kemampuan Diri (X3) terhadap variabel terikat Minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang perpajakan (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,683	,668	2,731
a. Predictors: (Constant), Kemampuan Diri, Penghargaan Finansial, Persepsi terhadap Profesi				
b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa				

Sumber: Hasil pengolahan data dengan spss v25, Diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,668 atau 66,8% menunjukkan bahwa Minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang Perpajakan (Y), dapat di jelaskan sebesar 66,8% oleh variabel Persepsi terhadap Profesi (X1), Penghargaan Finansial (X2) dan Kemampuan Diri (X3) sedangkan sisanya yaitu sebesar 33,2% di jelaskan oleh variabe-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Pengaruh Persepsi terhadap Profesi (X1) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi Dibidang Perpajakan (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa Persepsi terhadap Profesi (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang perpajakan. Hal ini di buktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,042 > 1,998$ dengan signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat di putuskan bahwa H_1 diterima sedaangkan H_0 ditolak. Hal ini berarti dengan tingginya persepsi terhadap profesi maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang perpajakan pada Jurusan Akuntansi Universitas Halu Oleo.

Pengaruh Penghargaan Finansial (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi Dibidang Perpajakan(Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa penghargaan finansial (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang Perpajakan. Hal ini di buktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,044 > 1,998$ dengan signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat di putuskan bahwa H_2 diterima sedaangkan H_0 ditolak. Hal ini berarti dengan tingginya penghargaan finansial maka akan meningkatkan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang perpajakan pada Jurusan Akuntansi Universitas Halu Oleo.

Pengaruh Kemampuan Diri (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi Dibidang Perpajakan(Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa kemampuan diri (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang Perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $4,437 > 1,998$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa H_3 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini berarti dengan meningkatnya kemampuan diri maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang perpajakan pada Jurusan Akuntansi Universitas Halu Oleo

Pengaruh Persepsi terhadap Profesi (X1), Penghargaan Finansial (X2) dan Kemampuan Diri (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan (Y)

Berdasarkan uji F (Anova) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Variabel Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang perpajakan pada Jurusan Akuntansi Universitas Halu Oleo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut; Persepsi terhadap Profesi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa baik dan tingginya variabel persepsi terhadap profesi maka akan semakin tinggi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan; Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa baik dan tingginya variabel penghargaan finansial maka akan semakin tinggi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan; Kemampuan Diri secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa baik dan tingginya variabel kemampuan diri maka semakin tinggi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan; dan

Persepsi terhadap Profesi, Penghargaan Finansial, dan Kemampuan Diri secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya ketiga variabel maka akan memberikan dampak peningkatan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan.

Berdasarkan analisis yang telah di lakukan maka saran-saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut, untuk penelitian selanjutnya di harapkan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berprofesi dibidang Perpajakan dan dapat menggunakan objek penelitian yang cukup luas dari peneliti dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan sampel perguruan tinggi lainnya pada kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Busro, M. (2018). Teori-teori manajemen sumber daya manusia. *Prenada Media*.
- Fadly, B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di Stie Ibbi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansidi STIE IBBI).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). FAKTIR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175-190.
- Kurniawan, R. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER DIBIDANG PERPAJAKAN (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas)
- Lioni, L., & Baihaqi, B. (2016). Persepsi Karier di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143-156.
- Marlisa, A. S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarier Di Bidang Perpajakan* (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Muhammadiyah Surakarta Dan Universitas Islam Batik Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

- Nugroho, P. I., & Priskila, L. (2018). Determinan Minat Profesi Dibidang Perpajakan. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 34-51.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 264-273.
- Palario, L., Deviyanti, D. R., & Kurniawan, I. S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 6(3).
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 1(2), 144-149.
- Putri, A. A., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas mulawarman berkarier di bidang perpajakan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 4(1).
- Rahmania, V., & Yuliza, A. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIER SEBAGAI KONSULTAN PAJAK (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian). *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 43-52
- Rahmi, F. (2019). Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(1), 12-22.
- Ramandey, L. (2020). Perpajakan, Suatu Pengantar. *Deepublish*.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA MINAT MAHASISWA BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN.(SURVEI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN DI POLITEKNIK ELBAJO COMMODUS-LABUAN BAJO). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3641-3648.
- Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 146-174.
- WP, D. R., & Andayani, S. (2021, May). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER DI BIDANG PAJAK.

In Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN) (Vol. 1, No. 1, pp. 470-484).